

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktik**

##### **4.1.1 Aktivitas Selama Kerja Praktik**

Selama kegiatan kerja praktik yang berlangsung dari tanggal 1 April hingga 30 April 2025 di BPBD Kota Bandar Lampung, penulis ditempatkan di beberapa bidang untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai proses kerja di instansi tersebut, terutama yang berkaitan dengan pelayanan kebencanaan dan kesiapsiagaan lapangan, Aktivitas yang dilakukan antara lain:

- 1) Membantu dalam kegiatan administrasi di Sekretariat BPBD, seperti pengarsipan dokumen logistik dan surat menyurat internal.
- 2) Melakukan pendataan dan pengecekan perlengkapan tanggap darurat seperti alat komunikasi (HT), APD, dan logistik evakuasi.
- 3) Mengikuti simulasi siaga bencana dan pelatihan penanganan kebakaran bersama tim kedaruratan.
- 4) Melakukan observasi langsung terhadap fasilitas kerja, ruang operasional, dan area logistik.
- 5) Berdiskusi dengan pegawai untuk menggali informasi tentang tantangan kerja dan persepsi terhadap fasilitas serta lingkungan kerja. Selama kerja praktik, penulis juga diberi kesempatan mengikuti kegiatan lapangan seperti inspeksi kesiapsiagaan ke beberapa kecamatan yang dianggap rawan bencana banjir dan longsor.

##### **4.1.2 Temuan Lapangan**

Berdasarkan observasi dan keterlibatan langsung, penulis menemukan beberapa hal berikut:

- 1) **Kondisi Lingkungan Kerja:**  
Ruang kerja cukup sempit, tata letak tidak ergonomis, dan ventilasi kurang maksimal, Ruang penyimpanan logistik masih bercampur antara barang penting dan barang tidak terpakai, Tidak tersedia ruang istirahat

khusus bagi petugas lapangan.

2) Fasilitas Kerja

Jumlah alat komunikasi HT terbatas, sehingga dalam kondisi darurat hanya sebagian petugas yang terkoordinasi dengan baik, Beberapa kendaraan operasional seperti mobil rescue dan sepeda motor dalam kondisi kurang prima (butuh perawatan berkala), Tidak tersedia sistem pelaporan digital sederhana, masih mengandalkan laporan kertas/manual.

3) Produktivitas Pegawai

Beberapa pegawai mengeluhkan beban kerja saat tanggap darurat tidak seimbang dengan ketersediaan peralatan, Koordinasi antarbidang cukup baik, namun masih perlu peningkatan dari sisi dukungan teknologi.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Kaitan dengan Judul Kerja Praktik

Judul kerja praktik yang diambil yaitu **“Analisis Lingkungan Kerja dan Fasilitas Kerja terhadap Produktivitas Pegawai pada BPBD Kota Bandar Lampung”** terbukti sangat relevan dengan kondisi yang ditemukan di lapangan. Permasalahan lingkungan dan fasilitas kerja yang kurang optimal berdampak langsung pada kelancaran pelaksanaan tugas, terutama dalam penanganan situasi bencana yang membutuhkan kecepatan dan ketepatan. Temuan di lapangan memperkuat konsep dari teori Harapan (Vroom) yang menyebutkan bahwa produktivitas seseorang dipengaruhi oleh persepsi atas ketersediaan sarana, dukungan lingkungan, serta keyakinan akan hasil yang akan dicapai. Selain itu, teori lingkungan kerja dari Sedarmayanti (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan fisik dan psikologis turut menentukan semangat kerja juga sangat sesuai dalam konteks ini.

### 4.2.2 Rencana Program dan Implementasi

Sebagai bentuk kontribusi terhadap instansi, penulis menyusun rancangan program peningkatan produktivitas pegawai melalui pendekatan peningkatan kualitas lingkungan dan fasilitas kerja. Rancangan ini terdiri atas:

a) Program Penataan Lingkungan Kerja

Reorganisasi tata letak ruang kerja agar lebih ergonomis, Pembersihan dan penataan ulang gudang logistik untuk efisiensi pengambilan alat, Penyediaan kipas angin atau exhaust fan tambahan di ruang kerja tertutup.

b) Usulan Pengadaan Fasilitas Kerja

Penambahan HT (Handy Talky) atau penggunaan grup komunikasi digital berbasis aplikasi, Peremajaan kendaraan operasional dan jadwal servis rutin, Pengadaan APD lengkap (sepatu boots, helm, rompi pelindung) untuk tim lapangan.

c) Sistem Laporan Digital Sederhana

Mengembangkan form laporan harian bencana berbasis Google Form/Sheet yang dapat diakses oleh tim lapangan dan dikompilasi langsung oleh sekretariat.

d) Tahap Implementasi (Sederhana & Bertahap)

Sosialisasi program kepada internal pegawai, Koordinasi lintas bidang untuk realokasi peralatan dan ruang kerja, Pelatihan penggunaan sistem pelaporan digital, Monitoring dan evaluasi setiap 1 bulan selama 3 bulan awal. Rencana ini dirancang untuk dapat dijalankan secara bertahap, disesuaikan dengan anggaran dan kapasitas instansi, namun tetap memberikan dampak langsung terhadap kenyamanan dan efektivitas kerja pegawai.

### **4.3 Refleksi Pribadi**

Pelaksanaan kerja praktik di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung menjadi pengalaman berharga yang sangat berarti dalam perjalanan akademik dan pribadi saya. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan instansi yang bergerak di bidang kebencanaan ini, saya tidak hanya memperoleh wawasan baru tentang dunia kerja, tetapi juga belajar bagaimana menghadapi dinamika kerja yang kompleks, terutama dalam situasi yang penuh tekanan seperti saat terjadi bencana. Saya menyadari bahwa teori-teori yang saya pelajari di bangku kuliah, khususnya dalam mata kuliah Manajemen Sumber Daya

Manusia, Perilaku Organisasi, dan Manajemen Operasional, ternyata sangat relevan dengan praktik di lapangan.

Namun, kerja praktik ini juga menyadarkan saya bahwa realitas kerja seringkali tidak ideal, dan banyak tantangan yang tidak tercantum dalam teori. Faktor lingkungan kerja, fasilitas, serta hubungan antarpegawai memiliki pengaruh besar terhadap produktivitas dan motivasi seseorang dalam bekerja. Melalui kegiatan ini, saya belajar untuk lebih peka terhadap kondisi kerja orang lain, mengasah kemampuan komunikasi interpersonal, serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Saya juga belajar tentang pentingnya kerja tim, ketepatan waktu, dan kemampuan untuk tetap tenang dalam situasi yang tidak terduga.

Hal ini menjadi bekal berharga bagi saya dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus nanti. Dari sisi akademik, kerja praktik ini memperkuat minat saya untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh lingkungan dan fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai, yang nantinya akan saya angkat sebagai topik dalam penyusunan skripsi. Saya merasa bahwa pengalaman langsung di BPBD telah memberikan landasan empirik yang kuat untuk mendalami topik tersebut secara ilmiah. Terakhir, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pegawai BPBD Kota Bandar Lampung atas bimbingan, bantuan, dan kesempatan yang diberikan selama saya melaksanakan kerja praktik. Semoga apa yang saya pelajari dan alami selama kegiatan ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk perkembangan diri saya sendiri, tetapi juga bagi instansi dan masyarakat luas melalui kontribusi akademik ke depannya.